

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Terjemahnya. Semarang : CV. Asy-Syifa

Achdiat, M. (1980). *Teori belajar dan aplikasinya dalam program belajar*. P3G, Jakarta.

Almatsier, S. (2001). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta : PT : Gamedia Pustaka Utama.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Edisi V. Jakarta : Rineka Cipta

Ardhiani, Devi. (2007). *Pengawasan makanan & masa depan anak*, Diakses 2 November 2007, Hal. 4 dari <http://kakak.org/home.php?page=artikel1&id=57>

Azwar, S. (1996). *Pengantar psikologi inteligensi*. Yogyakarta : Pustaka belajar.

_____, S. (2002). *Psikologi intelegensi*, edisi 1, 51; 65; 163. Dian Rakyat : Jakarta.

Billon, S, Lluch1, A, Gue'guen1 R, Berthier2, AM, Siest1 G, and Herbeth1 B (2002). *Family resemblance in breakfast energy intake: the Stanislas Family Study*. European Journal of Clinical Nutrition. Diakses 7 Mei 2008, dari : www.nature.com/ejcn

Badan Pusat Statistik. (2006/2007). *Jumlah sekolah, kelas, murid, guru dan rasio murid terhadap guru*. Yogyakarta

Chitra, Uma, and Radha C Reddy. (2006,15 February). *The role of breakfast in nutrient intake of urban schoolchildren*. Journal Public Health Nutrition. Diakses 9 Mei 2008.

DepKes RI. (1995). *13 pesan dasar gizi seimbang*. Jakarta.

DepKes. (2000). *Buku panduan pelaksanaan dan cara pengisian KMS anak SD dan MI*. Jakarta : DepKes dan Kesejahteraan RI.

Departemen P dan K. (1980). *Pokok-pokok pedoman proses belajar mengajar*, Jakarta.

Djohar. (2003). *Pendidikan srtategik alternative untuk pendidikan masa depan*. Yogyakarta : Lesfi.

Effendy, Nasrul. (1998). *Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat* (edisi 3.). EGC. Jakarta.

Enoch, M. (1989). *Karena gizi kurang kemampuan belajar anak berkurang*. Medika : Maret No.3 th 15 (pp.287-290). Jakarta : PT.grafiti medika press.

Friedman, Marilyn. (1998). *Keperawatan keluarga: teori dan praktik* (edisi 4). EGC. Jakarta.

Gobai, S. (2005). *Hubungan kebiasaan makan pagi dengan status gizi, anemia dengan konsentrasi belajar anak SD Sostrowijayan Kecamatan Gedongtengen kata Yogyakarta*. Tesis UGM.

Huriah, Titih. (2006). *Hubungan perilaku ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi dengan status gizi batita di kecamatan beji kota depok*. Tesis Pasca Sarjana UI. Jakarta.

Hutapea, A.M. YK Husaini. (1993). *Gizi perkembangan otak dan kemampuan belajar*. Buletin Gizi No.2, vol.16.

Judarwanto, Widodo. (2006). *Perilaku makan anak usia sekolah*. Diakses 16 November 2007, dari <http://kesulitanmakan.bravehost.com>

Khomsan, Ali. (2003). *Pangan dan gizi untuk kesehatan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.

Kumaidi, M. (1994). *Gizi masyarakat*. Jakarta : PT.BPK, Gunung Mulia..

Lamid, A. Enaoch, widodo. (1990). *Kaitan indeks prestasi dengan status gizi anak*. Studi kasus Anak SD di kabupaten Bogor. Prosiding kursus penyegar ilmu gizi dan kongres VIII persagi (pp 298-300) Jakarta : Persagi.

Mangkunegara, et al. (1993). *Perkembangan intelegensi anak dan pengukuran IQnya*. Dalam penelitian Usman (2001) ikan dan kecerdasan. Tombo gizi : vol 1, no.1 (pp.11-17). Padang

Moehji, S. (2003). Ilmu Gizi II, *penanggulangan gizi buruk*. Jakarta : Bhratara.

Notoatmojo. (1997). *Ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____. (2002). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Nuhriawangsa.I., (1996). *Peran orangtua terhadap tumbuh kembang anak*, seminar sehari pemantauan tumbuh kembang anak sitengah Plularitas dan Dinamika. Surakarta.

Nursalam. (2003). *Konsep dan penyerapan metodologi penelitian ilmu Keperawatan: pedoman skripsi tesis dan instrument penelitian keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta

Pari, M., Holil; Akmal, S., Nurdjawati; Suparman: Harun, Okturuddin; Gumilar Mulus. (2001). *Dampak PMT-AS terhadap status gizi; Kesehatan dan prestasi belajar siswa sekolah dasar di kabupaten Bandung*, Gizi Indonesia, 25 :1-10.

Persagi. (1973). *Pengetahuan gizi untuk membina keluarga sehat*. Bogor.

Potter dan Perry. (2005). *Fundamental keperawatan. Volume 1 & 2: konsep, proses dan praktik* (edisi 4).EGC. Jakarta.

Pudjadi, S. (2003). *Ilmu gizi klinis pada anak*. Jakarta : FK UI.

Purwanto, Ngalim. (1993). *Ilmu pendidikan*. Cetakan ke 6. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ramadi, Amani Ar. (2006). *Pendidikan cinta untuk anak*. Aqwam. Solo

Riwidikdo, Handoko. (2006). *Statistik kesehatan*. cetakan pertama. Yogyakrta : Mitra Cendikia.

Rosjid, A. (1988). *Prevalensi dan korelasi depresi dengan prestasi belajar SMAN di kodya Yogyakarta dengan skala 2 MMPI*, Tesis, Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.

Saidin, Sukati. (1991). *Hubungan kebiasaan makan pagi dengan konsentrasi belajar*, Laporan penelitian gizi, Bogor : Pusat Penelitian Gizi dan Pengembangan Gizi, Badan Litbangkes, Depkes RI, Jakarta.

Sastroasmoro, S. (2002). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Edisi kedua. CV Sagung Seto. Jakarta

Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka

and the 1990 budget. However, if implemented, the budget would have to be cut by \$1.5 billion. This would reduce the deficit by \$1.5 billion, but it would also reduce the budget by \$1.5 billion.

Conclusion

The 1990 budget was a good one, but it could have been better. It did not do enough to address the long-term fiscal problems facing the country.

Conclusion: The 1990 budget was a good one, but it could have been better. It did not do enough to address the long-term fiscal problems facing the country.

The 1990 budget was a good one, but it could have been better. It did not do enough to address the long-term fiscal problems facing the country.

The 1990 budget was a good one, but it could have been better. It did not do enough to address the long-term fiscal problems facing the country.

Conclusion

The 1990 budget was a good one, but it could have been better. It did not do enough to address the long-term fiscal problems facing the country.

Conclusion

The 1990 budget was a good one, but it could have been better. It did not do enough to address the long-term fiscal problems facing the country.

Conclusion

The 1990 budget was a good one, but it could have been better. It did not do enough to address the long-term fiscal problems facing the country.

Conclusion

The 1990 budget was a good one, but it could have been better. It did not do enough to address the long-term fiscal problems facing the country.

Conclusion

Suheryan, Yayan. (2005). *Sarapan pagi bagi anak menentukan prestasi*. Pikiran Rakyat Cyber Media. Dari <http://www.pikiran-rakyat.com/> sarapan pagi bagi anak menentukan prestasi/2005.htm

Sediaoetama, A. D. (1993). *Ilmu gizi untuk profesi dan mahasiswa*. Jilid I, Dian Rakyat, Jakarta.

Soetjiningsih. (1998). *Tumbuh kembang anak*. Jakarta : EGC

Suryabrata, S. (1983). *Proses belajar mengajar di perguruan tinggi*, Andi Offset. Yogyakarta.

_____, S. (2002). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta : Grafindo Persada.

Syah, M. (1995). *Psikologi pendidikan dalam suatu pendekatan baru*, Bandung : PT. Remaja Rusda Karya.

Supartini, Y. (2004). *Konsep dasar keperawatan anak*. Editor : Monica Ester, EGC : Jakarta.

Tirtarahardja, Umar & Sula, La. (2000). *Pengantar pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Yusuf, S. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rusda Karya.

Vembriarto. (1993). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta : Gramedia.

Wong, D.L. (1994). *Nursing care of infant and children* (edisi keenam). Mosby : New York.

Zulkifli. (2002). *Proses perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya